

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, dan analisis data, maka hasil penelitian dapat dirumuskan dalam simpulan berikut ini:

1. Perencanaan Program Supervisi Akademik:

Pengawas I sudah membuat Program Tahunan, Program Semester, dan Rencana Kepengawasan Akademik (RKA) yang terdiri dari Model Pemantauan, Penilaian dan Pembinaan guru PAI dan jadwal kepengawasan/kunjungan pembinaan ke sekolah tetapi belum disosialisasikan ke sekolah binaan, baik guru dan kepala sekolah, karena pengawas sering tidak dapat menyesuaikan jadwal yang sudah dibuat karena terbentur jadwal lain. Sedangkan pengawas II sudah membuat Program Tahunan, Program Semester tetapi belum membuat Rencana Kepengawasan Akademik (RKA) yang terdiri dari Model Pemantauan, Penilaian dan Pembinaan guru PAI dan jadwal kepengawasan/kunjungan pembinaan ke sekolah. Jadi pengawas I dan II belum sepenuhnya membuat perencanaan supervisi akademik.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas di SMA Kabupaten Kapuas

a. Teknik Individu

Pengawas ketika melakukan pembinaan guru-guru PAI dengan teknik individu yaitu kunjungan kelas. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan langsung dan tidak langsung tergantung kondisi dilapangan.

Namun terlihat belum efektif karena tidak dilaksanakan secara intensif kepada guru-guru binaan. Untuk menyikapi kekurangan dari supervisi yang dilakukan oleh pengawas diatasi dengan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru-guru senior.

b. Supervisi kelompok

Alternatif terhadap permasalahan supervisi yang ada di Kabupaten Kapuas, oleh karena itu supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas PAI hanya di forum MGMP. Akan tetapi kehadiran pengawas PAI dalam kegiatan MGMP dirasakan belum sepenuhnya dalam memberikan pembinaan/ bimbingan terhadap guru PAI, pengawas PAI hadir memberikan hanya menyampaikan informasi terkait tentang sertifikasi, kegiatan workshop, BIMTEK dan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja guru PAI SMA di Kabupaten Kapuas.

c. Tindak lanjut supervisi akademik

Masih ada beberapa sekolah yang belum dilakukan supervisi sehingga guru-guru belum mampu memperbaiki dan meningkatkan baik dari segi kualitas administrasi dan kualitas pengajaran. jadi dalam tindak lanjut supervisi akademik pengawas masih belum efektif melaksanakannya.

d. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi akademik

Faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah: motivasi pengawas, komitmen pengawas, kemampuan pengawas dan komunikasi. Dan faktor penghambatnya adalah seleksi, latihan dan pengembangan yang kurang di ikuti pengawas, luasnya daerah binaan, jadwal kerja yang belum terorganisir dan faktor usia yang pengawas yang sudah masuk usia pensiun.

3. Penilaian hasil supervisi akademik pengawas PAI di SMA Kabupaten Kapuas

Pengawas I sudah melakukan penilaian hasil supervisi akademik terhadap guru PAI namun , karena tidak mengacu pada petunjuk yang telah ditetapkan yaitu berdasarkan Badan Standar Nasional Pengelolaan Pendidikan (BSNP) namun belum sepenuhnya ditemukan bukti fisik hanya terdapat pada laporan bulanan saja. Jadi, Penilaian hasil supervisi akademik yang dilakukan pengawas I belum sepenuhnya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, sedangkan pengawas II dari data yang diperoleh belum melakukan dan tidak pula ditemukan bukti fisik penilaian hasil supervisi akademik, sehingga pengawas II belum melakukan penilaian hasil supervisi akademik.

4. Upaya pengawas dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Kabupaten Kapuas.

Upaya dalam meningkatkan kinerja guru PAI SMA di Kabupaten Kapuas dari pengawas PAI sudah berjalan meskipun belum efektif karena yang selama ini guru dan sekolah yang berinisiatif untuk melakukan pembimbingan dan pembinaan serta ikut serta dalam kegiatan yang mampu meningkatkan kinerja guru PAI, selain dari pembinaan pengawas itu tapi juga adanya pengaruh dari faktor internal dan eksternal guru itu baik dari segi kompetensi yang mutlak harus dimiliki seorang guru terutama untuk guru Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

B. Saran – saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pengawas PAI

- a) Meningkatkan frekuensi atau intensitas kunjungan baik kuantitas maupun kualitas kunjungan, untuk melaksanakan kegiatan supervisi kepada guru-guru binaannya.
- b) Meningkatkan efektivitas pelaksanaan supervisi dengan menerapkan prinsip- prinsip supervisi, pendekatan supevisi serta model supervisi yang dapat dilaksanakan di sekolah-sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a) Hendaknya meningkatkan pembinaan pengembangan profesionalisme guru, dengan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja guru PAI.
- b) Meningkatkan sinergitas antara guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah, guru dengan siswa.

3. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

- a) Terlibat aktif dalam berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja guru.
- b) Hendaknya guru aktif mengadakan penelitian-penelitian tentang problematika pembelajaran yang kemudian dapat di diskusikan bersama dalam rangka peningkatan kinerja guru.